



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS PUISI STUDI SISWA KELAS IV SD NEGERI 193
TETTIKENRARAE KABUPATEN SOPPENG**

Rukayah¹, Muhammad Idris Jafar², Dwi Safitri³

¹Universitas Negeri Makassar /email: a.rukayah@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar /email: idrispgsd@gmail.com

³Universitas Negeri Makassar /email: fitrifi2525@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2024

Revised; 03-04-2024

Accepted; 04-05-2024

Published; 25-05-2024

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Desain*. Variabel dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *scrapbook* dan kemampuan menulis puisi. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 193 Tettikenrarae dengan sampel sebanyak 20 siswa yang dipilih dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian ini yaitu sebelum menggunakan media pembelajaran *scrapbook* nilai hasil *pretest* yang diperoleh siswa cenderung rendah dengan rata-rata (*Mean*) 46,57 dan setelah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* hasil *posttest* siswa meningkat dengan rata-rata 78,03 dan berada pada kategori mampu. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *scrapbook* pada siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng.

Keywords:

*Media pembelajaran
scrapbook, kemampuan
menulis puisi*

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah
lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan, oleh karena itu setiap manusia membutuhkan pendidikan yang layak sehingga pendidikan menjadi suatu kebutuhan penting bagi manusia. Pendidikan adalah upaya membangun peradaban suatu bangsa, diperlukan manusia yang memiliki keterampilan dan karakter yang kuat, kondisi suatu negara sangat bergantung pada kondisi pendidikannya. Hal tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan nasional yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab

II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Melalui proses pendidikan, setiap manusia memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan memaksimalkan potensi yang ada dalam dirinya. Pendidikan menjadi suatu kebutuhan penting bagi manusia, bukan hanya sebagai alat untuk mengekspresikan diri dan menemukan jati diri, tetapi juga sebagai bekal di masa yang akan datang. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, bahwa “visi dari sistem Pendidikan nasional adalah untuk memberdayakan seluruh masyarakat Indonesia agar dapat berkembang menjadi masyarakat yang berkualitas sehingga dapat secara aktif menngahadapi tantangan perkembangan zaman.”

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia bahwa “Sastra Indonesia adalah karya kreatif yang berisi pemikiran, pengalaman, dan penghayatan atas kehidupan secara estetis dalam Bahasa Indonesia, tinjauan kritis atas karya sastra dalam Bahasa Indonesia, atau tinjauan kritis atas karya sastra Indonesia.” Oleh sebab itu pembelajaran sastra perlu mendapat perhatian, karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan tingkat kreativitas serta bakat dan minat siswa dalam pembelajaran sastra.

Menurut Susanto (2013) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Kemampuan Bahasa Indonesia yang diajarkan disekolah memiliki empat aspek bahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Menurut Akhadijah (2014) menulis adalah sebuah proses penuangan gagasan atau ide ke dalam bahasa tulis yang dalam pratiknya proses menulis diwujudkan dalam beberapa tahapan yang merupakan suatu sistem yang utuh. Seperti yang diungkapkan oleh Kundharu (2013) keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil. Salah satu kegiatan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu menulis puisi. Keterampilan menulis puisi di sekolah dasar mencakup dua kompetensi yang ingin dikembangkan yaitu menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan serta melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri (Mega, 2014). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Damayanti (2013) bahwa batang tubuh puisi terbentuk dari beberapa unsur-unsur yang saling mempengaruhi keutuhan sebuah puisi.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa salah satu

diantaranya melalui pemanfaatan media dalam proses pembelajaran. Arsyad (2017) mengatakan bahwa guru dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari *communicator* menuju *communicant* (Daryanto, 2013).

Salah satu media yang dapat membantu siswa untuk mudah memahami materi dengan baik yaitu dengan media *scrapbook* (buku tempel). *Scrapbook* merupakan salah satu seni menempel hiasan di atas kertas kemudian menghiasnya dengan karya yang kreatif (Roshihah, 2019). Media *Scrapbook* sangat tepat diterapkan dalam pembelajaran, karena media *Scrapbook* meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga akan menghasilkan pembelajaran yang baik dan optimal (Alfiah 2018). Gambar-gambar dan materi yang terdapat dalam *scrapbook* (buku tempel) ini dikemas semenarik mungkin agar siswa mampu berpikir kreatif dan memiliki keterampilan menulis puisi dengan seringnya dilatih dan diasah sehingga keterampilan itu muncul dan siswa akan mahir dalam membuat puisi (Lucky, 2019). Dengan demikian, media pembelajaran *Scrapbook* dapat digunakan sebagai sarana supaya dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru.

Hal di atas sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lukmanulhakim (2019) dengan judul Pengaruh media *scrapbook* (buku tempel) terhadap keterampilan menulis puisi di kelas tinggi yang menyatakan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* mengalami peningkatan dan memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada siswa yang belajar tanpa menggunakan media *scrapbook*. Penelitian lain juga sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Suwandi (2018) menyatakan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* disajikan dengan berisi materi-materi serta hiasan-hiasan kreatifitas yang dimuat dalam buku akan mendorong siswa untuk tertarik membacanya, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* sangat efektif digunakan khususnya dalam melatih siswa untuk mampu mengembangkan kreativitasnya terutama dalam berbahasa seperti membaca dan menulis ketertarikan siswa pada dunia literasi baca tulis.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan oleh calon peneliti pada tanggal 10 November 2023 melalui wawancara dengan guru kelas IV serta melakukan observasi diketahui bahwa proses pembelajaran belum terlaksana secara optimal. Dari observasi ditemukan masalah bahwa pengetahuan siswa terhadap karya sastra khususnya puisi masih sangat terbatas, terlebih lagi untuk dapat menulis puisi dan dalam proses belajar mengajar pendidik hanya menggunakan buku paket yang disediakan sekolah dan didukung dengan media seadanya. Dan dari hasil wawancara dengan guru kelas IV diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan buku paket kurang merangsang siswa, karena siswa tidak terinspirasi dan kemampuan imajinasi masih kurang. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka calon peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrae Kabupaten Soppeng”

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan hasilnya. Pendekatan penelitian kuantitatif ini juga merupakan pendekatan yang menjelaskan pengaruh antara variabel independen yaitu penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa sebagai variabel

dependent. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* karena tidak adanya variabel control, dan sampel tidak dipilih secara acak melainkan hanya satu kelompok atau kelas yang diberikan pretest dan post-test.

Variabel merupakan obyek penelitian atau apa yang menjadi titik pusat perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini ada variabel yang mempengaruhi atau variabel bebas dan ada variabel yang dipengaruhi atau variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran *Scrapbook*, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kemampuan menulis puisi siswa.

Desain penelitian adalah suatu strategi yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *One Group Pretest-Post-Test*. Dalam *One Group Pretest-Post-Test* terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2018).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sudaryono, 2018). Menurut Arikunto (2017) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Total populasi pada penelitian ini yaitu keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrare Kabupaten Soppeng.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes, untuk mengetahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan media *Scrapbook*. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, pertama pada saat pretest dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa, dan kedua post-test untuk mengetahui hasil akhir setelah diberikan perlakuan.

Teknik analisis data yang digunakan ada dua yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2021) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang kemampuan menulis puisi sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *Scrapbook*. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menghitung data berupa tabel distribusi, frekuensi, nilai tertinggi, nilai terendah, mean (rata-rata), median, range, varian, standar deviasi (simpangan baku), dan persentase. Analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Analisis statistik inferensial maksudnya adalah untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis yang terdiri dari beberapa jenis pengujian yaitu uji normalitas dan homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian ini terdiri atas dua hal yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Kedua hal tersebut diuraikan sebagai berikut :

Analisis Statistik Deskriptif

Pretest dilaksanakan pada hari senin, 29 April 2024 dengan jumlah sampel 20 siswa. Setelah data *pretest* diperoleh, kemudian diolah menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*, untuk mengetahui data deskriptif skor nilai *pretest* dan *posttest* siswa. data *pretest* memiliki rata-rata (*Mean*) 50,70%. Nilai tengah (*Median*) yang terurut dari nilai terendah sampai tertinggi yaitu 54,00%. Modus (*Mode*) atau nilai yang sering muncul yaitu 58 yang artinya kemampuan menulis puisi siswa tersebut memiliki frekuensi atau jumlah terbanyak yang diperoleh siswa. Simpangan baku (standar deviasi) kemampuan menulis puisi siswa adalah 10,037 yang artinya kemampuan menulis puisi siswa sebelum diberikan perlakuan bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Data *Posttest* memiliki rata-rata (*Mean*) 75,00%. Nilai tengah (*Median*) dari data tersebut yaitu 79,00%. Modus atau *mode* yaitu 83 yang artinya nilai tersebut memiliki jumlah dan frekuensi terbanyak diperoleh siswa. Adapun simpangan baku (standar deviasi) kemampuan menulis puisi siswa yaitu 12,464 yang artinya kemampuan menulis puisi siswa bervariasi karena nilai sebarannya menjauhi 0, data bersifat heterogen.

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan *IBM SPSS Statistic Versi 25*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro Wilk*. Data dapat berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada *output Shapiro Wilk* tes lebih besar daripada nilai yang telah ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berdasarkan data yang dihasilkan menunjukkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal dengan hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang digunakan homogen. Pengolahan uji homogenitas menggunakan program *IBM SPSS Statistic Version 25*. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan *Uji Levene*. Data dikategorikan homogen apabila nilai probabilitas pada *output Levene Statistic* lebih besar daripada nilai yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berdasarkan data yang dihasilkan, menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* dikatakan homogen karena nilai probabilitasnya lebih besar daripada 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji parametrik atau uji t karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji parametrik atau uji t adalah kelompok yang diuji harus homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah media pembelajaran *scrapbook* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng. Penelitian ini menggunakan uji *Paired Sample t-Test* dengan program *IBM Statistic Version 25*, dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai probabilitas yang digunakan yaitu 5% atau 0,05%. Hasil pengujian dapat dikatakan memiliki perbedaan signifikan dari kedua data berpasangan adalah apabila nilai signifikan lebih kecil dari nilai probabilitas ($Sig < 0,05\%$). Hasil uji *Paired Sample t-Test* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat alfa 5 % (0,05) sehingga terdapat perbedaan rata-rata data *pretest* sebelum pemberian perlakuan yaitu penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dengan data *posttest* setelah pemberian perlakuan sebanyak tiga kali. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Setelah dilakukan pengujian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng.

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 193 Tettikenrarae Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook*

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif ditemukan bahwa gambaran kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* terlihat pada hasil *pretest* berada pada kategori kurang mampu dengan perolehan rata-rata sebesar 50,70. Sedangkan setelah pemberian perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* perolehan rata-rata meningkat menjadi 75,00.

Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest* tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* serta terjadi peningkatan kemampuan menulis puisi siswa sebesar 24,30%. Pada pembahasan ini dikaji pengaruh media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng dengan jumlah sampel sebanyak 20 siswa. Melalui pemberian tes sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.

Kesulitan utama yang peneliti temukan pada siswa saat menulis puisi yaitu sebagian besar siswa belum mampu membedakan antara puisi dengan cerita atau narasi sehingga hasil puisi yang mereka tulis apabila dinilai dengan menggunakan unsur-unsur puisi dikategorikan kurang mampu. Pemilihan diksi dan imajinasi belum mampu mereka tuangkan kedalam puisi yang mereka ciptakan atau tulis. Hal ini juga disebabkan oleh media pembelajaran yang digunakan guru kurang maksimal, dan didominasi oleh guru itu sendiri.

Temuan lain yang juga menyebabkan kemampuan siswa dalam menulis puisi berada pada kategori kurang mampu yaitu siswa yang merasa kebingungan dalam menuangkan isi pikirannya menjadi sebuah puisi sehingga pada hasil *pretest* salah satu indikator kemampuan

menulis puisi siswa yang rendah yaitu indikator pertama keaslian isi puisi. Sejalan dengan pendapat Ardiansyah (2018) bahwa pada umumnya siswa merasa kebingungan dalam menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran mereka kedalam puisi. Hal ini tentu juga berpengaruh kepada indikator menulis puisi yang lain yaitu diksi, persajakan dan Bahasa kiasan.

Setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media pembelajaran *scrapbook* ditemukan hasil *posttest* siswa meningkat menjadi kategori mampu. Dari 20 siswa sebanyak 8 siswa dikategorikan cukup mampu, 9 siswa dikategorikan mampu, serta 3 siswa dikategorikan sangat mampu. Setelah diberikan perlakuan sebagian besar siswa telah mampu membedakan antara puisi dengan cerita atau narasi. Selain itu, siswa juga telah mampu menggunakan diksi yang sesuai dalam puisi yang mereka tulis atau ciptakan yang dapat mengekspresikan perasaannya.

Hal di atas menjadi gambaran kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yaitu penggunaan media pembelajaran *scrapbook*. Media pembelajaran *scrapbook* mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa sebagai sarana supaya dapat mempermudah siswa memahami materi yang disampaikan guru yang memberikan contoh praktek serta melibatkan seluruh siswa dengan pengalaman belajar secara kelompok maupun individu. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suwandi (2018) bahwa media pembelajaran *Scrapbook* disajikan dengan berisi materi-materi serta hiasan-hiasan Kreatifitas yang dimuat dalam buku akan mendorong siswa untuk tertarik membacanya, hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran *Scrapbook* sangat efektif digunakan khususnya dalam melatih siswa untuk mampu mengembangkan kreativitasnya terutama dalam berbahasa seperti membaca dan menulis ketertarikan siswa pada dunia literasi baca tulis.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook* dapat membantu siswa untuk dapat menulis puisi berdasarkan unsur-unsur puisi. Media pembelajaran *scrapbook* ini dikemas semenarik mungkin agar siswa mampu berpikir kreatif dan memiliki keterampilan menulis puisi dengan seringnya dilatih dan diasah sehingga keterampilan itu muncul dan siswa akan mahir dalam membuat puisi (Lucky, 2019).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* yang berarti kemampuan menulis puisi siswa sebelum perlakuan mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media pembelajaran *scrapbook*.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrarae Kabupaten Soppeng

Dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu analisis deskriptif dan inferensial, secara deskriptif kemampuan menulis puisi siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* mengalami peningkatan sebesar 24,30%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa berdasarkan hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan hasil *pretest*.

Penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dengan langkah-langkah pembelajaran yang dimulai dengan pemahaman materi tentang puisi serta contoh puisi membantu siswa untuk

memahami penulisan puisi berdasarkan unsur puisi secara lebih jelas. Selain itu, dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan puisi yang mereka tulis membantu untuk menemukan letak kesalahan serta kesulitan yang mereka dapatkan dalam menulis puisi yang benar sesuai dengan unsur-unsur puisi. Hal di atas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lukmanulhakim (2019) dengan judul Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap keterampilan menulis puisi di kelas tinggi yang menyatakan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media pembelajaran scrapbook mengalami peningkatan dan memiliki rata-rata yang lebih tinggi dari pada siswa yang belajar tanpa menggunakan media scrapbook.

Uji hipotesis melalui uji-t dengan menggunakan uji *Paired Sample t-Test* pada data *pretest* dan *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 12,820. Kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf 5% dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,1. Sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dari uji statistik deskriptif antara *pretest* dan *posttest* diperoleh nilai *posttest* yang lebih tinggi yang berarti terdapat peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan melihat rata-rata serta berdasarkan kategori hasil *pretest* dan *posttest* yang sebelumnya kurang mampu menjadi mampu. Sementara itu, dari hasil uji hipotesis diperoleh hasil nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak atau dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrae Kabupaten Soppeng.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrae dapat ditingkatkan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*. Dilihat pada saat kondisi awal siswa belum bisa menuangkan ide atau gagasan dalam pikiran mereka menjadi sebuah puisi, pemilihan diksi yang masih belum tepat, tidak dapat membedakan antara puisi dengan narasi dan terlihat pada hasil *pretest* perolehan rata-ratanya sebesar 50,70. Setelah penggunaan media pembelajaran *scrapbook* siswa telah bisa membedakan antara puisi dengan narasi, pemilihan diksi yang sesuai serta terlihat pada perolehan rata-rata meningkat menjadi 75,00.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrae Kabupaten Soppeng. Hal ini berdasarkan hasil nilai *pretest* siswa yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan dan terlihat pada hasil *posttest* siswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka ada beberapa saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Deskripsi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 193 Tettikenrae Kabupaten Soppeng agar para guru di sekolah tersebut dapat termotivasi dan terinspirasi dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi.

2. Bagi guru diharapkan mampu membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan media pembelajaran yang variatif diantaranya media pembelajaran *scrapbook* karena media *scrapbook* dapat merangsang minat dan menginspirasi siswa untuk mengungkapkan idenya dalam menulis puisi.
3. Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak yang terkait, terkhusus di sekolah dasar serta bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran lain dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2014. Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*, 3(2), 111–117.
- Agnes, P., dan Amelia, S. (2020). *Seni Mengenal Puisi*. Medan : GUEPEDIA.
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akhadiah. 2014. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 4 (2) : 212-228.
- Alfiah. 2018. Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 6 (1): 3-4.
- Ammy, A.S. 2016 Penerapan Model Discovery Learning Berbasis Media Audiovisual Persuasif Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi. *Skripsi*. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Arsyad, Ashar. (2017). *Media Pembelajaran*. Depok: PT Grafindo Persada.
- Astuti, A. 2015. Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Picture and Picture di Kelas IV SDN 3 Kalisari Jakarta Timur. *Skripsi*. Jakarta Timur : STKIP Kusuma Negara.
- Burhan, K. 2013. Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa dengan Menerapkan Teknik Imagine (Khayalan Visual) di Kels XII Bahasa SMAN 4 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Malang: Universitas Malang.
- Dalman. (2021). *Keterampilan Menulis*. Depok : PT. Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, D (2013). *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun Dan Majas*. Yogyakarta: Araska.
- Daryanto. (2013). Pengertian Media Pendidikan. *Media Pendidikan*.

- Despriyanti, S. 2018. Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi: Sebuah Upaya Membangun Keterampilan Menulis Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Pemikiran Islam*, 40(2), 113–114.
- Guslinda, R. (2018). *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Surabaya: Jakad Publishing.
- Hafid, A. (2022). *Teori dan Apresiasi Sastra Sekolah Dasar*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Handakara, Y. 2021. Pengembangan Scrapbook Sebagai Media Karya Kreatif Dan ART Therapy. *Jurnal Seni Murni*, Vol. 7 (2) : 107-112.
- Hardiana. I., (2015). *Terampil Membuat 42 Kreasi Mahar ScrapBook*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Heryani. 2015. Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Kelas III Sekolah Dasar Islam Miftahul Iman. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kundharu. 2013. *Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Tema 6*.
- Lia, A. 2014. Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *JPD : Jurnal pendidikan dasar*. Vol. 11 (2), 146-156.
- Lukmanulhakim, L. 2019. Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. *UMMI : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Teknologi*, Vol. 13 (1), 53–66.
- Madyawati, D. 2016. Membangun Karakter dan Sosial Anak Usia Dini Melalui Media Scrap Book. *SENDIKA : Seminar Nasional Pendidikan FKIP UAD*
- Mega, F. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Di Sdit Az-Zahra Pondok Petir Sawangan Depok. *Skripsi*. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Nurdiana, F. 2018. engembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata Di Kelas X Ma Nu Hasyim Asy'Ari 3 Kudus. *BIOEDUCA : Journal of Biology Education*, 2(1), 19.
- Peraturan Pemerintah RI. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Nasional Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI. 2010. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*.
- Peraturan Pemerintah RI. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014*

tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2016. KBBI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Rafsanjani, M. (2020). *Kumpulan Puisi (Referensi Belajar Puisi)*. Surakarta : PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

Rini, K. (2014). *Menulis Deskripsi dan Narasi*. Jakarta: Media Ilmu.

Roshihah. & Lucky. 2019. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Budaya Lokal Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar*, Vol. 13 (2):

Rukayah. (2017). *Pengajaran Sastra: Menulis Puisi*. Yogyakarta: Deepublish.

Sadiman, A.S. Dkk., (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudaryono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

-----, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

-----, (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. 120-121.

Suhita, H. 2018. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V Dan IV SD Kanisius Demangan Baru Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Sutji, Z. 2020. Pembelajaran Menulis Puisi dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya Menggunakan Metode Writing In The Here And Now Pada Kelas X Sma Negeri 1 Situraja Sumedang Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*. Bandung: Universitas Pasundan.

Suwandi, S. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Dongeng Fabel Terhadap Kemampuan Menulis Puisi siswa SD. FON : *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Vol 13(2), 1–17.

Waat, B. 2014. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Kristen 1 Magelang. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Wahyudi, D. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Suryodinigratan 2 Yogyakarta. *Skripsi*. Medan: Universitas Negeri Medan. 53–54.

Waluyo. (2014). *Tekhnik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wayan, I.A., (2020). *Asiknya menulis puisi*. Bali : Grapena Karya

Yunus, G. 2015. Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 31(1), 2–3.

Zaenah, 2019. Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. Vol 2 (1), 2020.